











## **b. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam**

Tujuan bimbingan konseling islam memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang ingin dicapai melalui kegiatan bimbingan adalah agar individu memahami dan menaati tuntunan agama.

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah agar individu yang dibimbing secara bertahap bisa berkembang menjadi pribadi *kaffah*, dengan cirri-ciri seperti berikut:

- 1) Dalam aspek *aqidah*, keimanannya kepada Allah, malaikat-Nya, rasul-Nya, kitab-Nya, ketentuan-Nya (*qadha dan qadar*), hari kebangkitan, dan perhitungan, surga dan neraka mantap dan tiada keraguan.
- 2) Dalam hal ibadah (*mahdhoh*); ia hanya beribadah kepada allah dan tidak kepada yang lain, shalatnya khusyu', melaksanakan puasa, haji, dan berjihad dijalan allah dengan harta dan jiwanya, selalu menyadari bahwa pada setiap hartanya ada hak untuk orang miskin, oleh sebab itu dia selalu mengeluarkan untuk zakat, infak, dan shadaqah; sedikit tidurnya untuk mendirikan shalat *tahajud*, selaluingat kepada Allah, mohon ampun dan berserah diri kepadanya.
- 3) Dalam hubungan *keluarga*; ia berbuat baik kepada keduanya orang tuanya dan kerabatnya, bergaul secara baik antara suami-istri, menjaga dan mebiayai keluarga dengan harta yang halal, dan membiasakan kehidupan keluarga sesuai dengan *syari'at islam*.



- 1) Fungsi pencegahan yaitu usaha untuk pencegahan terhadap timbulnya masalah. Bimbingan dan konseling islam berfungsi untuk mencegah seseorang untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh syariat, dengan nasihat dan bimbingan yang diberikan oleh konselor kepada konseli untuk mengontrol dirinya dalam setiap perbuatan.
- 2) Fungsi pemahaman yaitu bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu dengan keperluan pengembangan konseli. Maksudnya, membantu konseli untuk memahami pesan-pesan Al-Quran dan As Sunnah serta Al hikmah (metode menghayati rahasia kebaikan dibalik peristiwa) secara mantap.
- 3) Fungsi perbaikan yaitu bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya bergabai permasalahan yang dihadapi konseli. Dalam hal ini membantu yaitu membantu konseli menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah yang harus mengikuti ketentuan dan petunjuk Allah, agar hidup bahagia artinya konseli diajak kembali menelusuri petunjuk dan ketentuan Allah.
- 4) Fungsi pengembangan yaitu fungsi yang membantu konseli untuk mengembangkan keilmuan baik agama maupun ilmu umum yang dimiliki, mengembangkan potensi baik yang dimiliki oleh konseli agar menjdi individu yang lebih baik. Semakin banyak pengetahuan agama











































